

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya intervensi pada kedua keluarga sudah cukup memahami dan mendemonstrasikan intervensi berupa terapi *hydrotherapy* yang dianjurkan oleh penulis. Kedua keluarga mampu mendemonstrasikan selama 5 hari. Hasil dari intervensi yang diberikan pada Ny.I pada klien pertama Ny.I didapatkan hasil tekanan darah 152/88 mmHg, setelah dilakukan intervensi dan beristirahat selama ± 15 menit turun menjadi 147/81 mmHg. Sedangkan tekanan darah pada Ny.U dari 171/96 mmHg setelah dilakukan intervensi dan beristirahat selama ± 15 menit turun menjadi 167/90 mmHg.

Maka kesimpulan dari analisa data kedua keluarga tersebut didapatkan penurunan tekanan darah setelah dilakukannya teknik nonfarmakologis yaitu *hydrotherapy*. Ny.I dapat menurunkan dapat menurunkan tekanan darah lebih efektif dibandingkan dengan Ny.U. Hal ini berdasarkan hasil bahwa Ny.U tidak adanya dukungan keluarga sehingga hasil penurunan tekanan darah kurang optimal, keberhasilan yang optimal dapat diperlihatkan oleh dukungan keluarga yang sesuai dan manajemen stress yang baik.

Tingkat kemandirian keluarga Tn.I dan Tn.W setelah dilakukannya intervensi selama 5 hari. Kedua keluarga menerima penulis melakukan intervensi *hydrotherapy* sampe hari terakhir, kedua keluarga sudah mengerti dan memahami penyakit – penyakit yang di alami dan keluarga tersebut sudah tau cara mengontrol penyakitnya ke pelayanan kesehatan terdekat. Kedua keluarga sudah mampu

melaksanakan perawatan sederhana yaitu teknik nonfarmakologis tentang penyakitnya kepada anggota keluarga lainnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keilmuan

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi referensi terkait tindakan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan penatalaksanaan non-farmakologis *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) yang dapat membuktikan teori dan berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang atau studi.

5.2.2 Bagi Aplikatif

5.2.2.1 Penulis

Hasil studi kasus ini, dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam pemberian intervensi *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

5.2.2.2 Puskesmas Pembantu Kelurahan Cikoko

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan kegiatan terjadwal dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi *hydrotherapy* dalam untuk menurunkan tekanan darah, saat tindakan dilakukan ciptakan lingkungan yang tenang agar teknik *hydrotherapy* lebih efektif. Selain itu perlu diadakan pendidikan kesehatan untuk pasien penderita hipertensi dalam kepatuhan meminum obat hipertensi secara teratur agar tidak terjadi komplikasi.

5.2.2.3 Keluarga

Hasil studi kasus ini, dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada keluarga atau masyarakat untuk meningkatkan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan sederhana melalui intervensi *hydrotherapy*. Sebelum melakukan intervensi keluarga dapat memperhatikan dukungan kepada anggota yang sakit serta memperhatikan tingkat stress sehingga hasil intervensi yang dilakukan berjalan dengan baik dan tercapainya kesembuhan yang optimal.

